

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2010: 1). Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Penelitian ini dimaksud untuk mengungkap dan mengkaji bagaimana hubungan antara hasil pelatihan membuat dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga peserta pelatihan membuat pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional yang ditunjang dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010: 313) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan berapa eratnya hubungan serta tidak adanya hubungan itu.

Usman dan Setiady (2009 : 129) menjelaskan bahwa “Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.” Dengan demikian metode deskriptif tidak hanya memberikan

gambaran mengenai fenomena-fenomena yang ada, tetapi juga memberikan gambaran tentang keterkaitan variabel yang diteliti, pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi.

Penelitian ini tidak terlepas dari ketepatan data yang didapatkan, oleh karena itu data yang dikumpulkan akan menggunakan teknik komunikasi yakni komunikasi secara tidak langsung (angket, studi dokumentasi) dan langsung (wawancara, observasi). Angket yang digunakan adalah angket kategori Likert.

B. Variabel dan Pengembangan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini dijelaskan oleh Sugiono (2010: 60) bahwa “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variansi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel, yaitu hasil pelatihan sebagai variabel (X) dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Hubungan Antara Variabel X dengan variabel Y

2. Pengembangan Indikator

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel hasil pelatihan (X) dengan minat berwirausaha (Y) yang sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian dimana penelitian ini dilakukan.

Instrumen penelitian variabel X (Hasil Pelatihan) digunakan dengan harapan diperoleh data tentang hasil pelatihan membatik pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sukajadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Oleh karena itu, instrumen untuk mengukur hasil pelatihan membatik adalah berupa studi dokumentasi. Variabel X mencakup beberapa dimensi dan indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi dan Indikator Hasil Pelatihan (Variabel X)

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Pelatihan	Kognitif	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi
	Afektif	1. Penerimaan 2. Tanggapan 3. Karakterisasi
	Psikomotor	1. Keterampilan Intelektual 2. Keterampilan Gerak 3. Keterampilan Produktif

Instrumen penelitian variabel Y (Minat Berwirausaha) digunakan dengan harapan diperoleh data tentang minat berwirausaha ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari. Oleh karena itu, instrumen untuk mengukur minat berwirausaha pada PKBM Tirtasari adalah berupa angket. Variabel Y mencakup beberapa dimensi dan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel, Dimensi dan Indikator Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Minat Berwirausaha	Pengungkapan/ucapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi mengikuti kegiatan wirausaha 2. Lamanya terlibat dalam kegiatan wirausaha 3. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu
	Tindakan/perbuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang disenangi 2. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi 3. Usaha yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

C. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dimana data dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang proses pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu sumber data yang diambil dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian peneliti. Dalam penelitian ini yaitu sejumlah skor angket responden dari peserta pelatihan membuat yaitu ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diambil dari PKBM yang sifatnya mendukung untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi jumlah peserta pelatihan membuat dan nilai hasil pelatihan membuat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok subjek yang dijadikan sumber penelitian. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 173) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan membuat pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung dengan jumlah 50 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun menurut Sugiono (2007: 215) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tertentu. Ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2006: 65) sebagai berikut:

Rumus 1

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (10%)

(Ridwan, 2006: 65)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{50}{50 \cdot (0,1)^2 + 1} = 33,33 \approx 33 \text{ responden} \end{aligned}$$

Penentuan sampel sebanyak 33 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Langkah-langkah menentukan sampel dalam penelitian ini dimulai dari membuat daftar nama, mengundi daftar nama tersebut sebanyak 33 kali dan menyusun daftar nama hasil pengundian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2010: 199).

Penyusunan angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi berupa tentang aspek yang diteliti dan indikatornya yang kemudian diturunkan dalam bentuk daftar pertanyaan. Adapun bentuk pertanyaan yang digunakan dalam angket ini merupakan pertanyaan tertutup yaitu suatu bentuk pertanyaan dimana responden memilih pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

Untuk penelitain, peneliti menggunakan skala likert dengan lima option kemungkinan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan bobot 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif dan 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif. Bobot nilai setiap respon dengan dijumlahkan sehingga diperoleh skor total. Angket diberikan kepada sampel peserta pelatihan membatic pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sukasari Kecamatan Sarijadi Kota Bandung. Angket berisi tentang minat berwirausaha.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen agenda rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 231).

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber untuk memperkuat permasalahan yang diteliti serta dapat mempertegas data hasil angket.

Dokumen-dokumen dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data-data tentang hasil evaluasi peserta pelatihan membuat. Hasil ujian tersebut akan mengungkap beberapa dimensi kognitif, afektif dan psikomotor, laporan kegiatan, foto-foto dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

F. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data meliputi instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya. Prosedur pengumpul data dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah ada kejelasan jenis instrumen, langkah selanjutnya menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi membuat aspek yang akan diungkap melalui pertanyaan. Aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa studi dokumentasi untuk variabel hasil pelatihan dan angket/kuesioner untuk variabel minat berwirausaha.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisi kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, aspek, indikator, sumber data, jenis data dan item.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan dalam penelitian ini diasumsikan dengan keluaran atau *output* ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari peserta itu sendiri setelah selesainya proses pembelajaran dimana dalam hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi. Sementara itu sistem penilaiannya ialah jumlah jawaban yang benar dikali sepuluh kemudian dibagi jumlah soal, dengan rumus :

Rumus 2

$$Skor = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

Skor : Nilai

n : Jumlah jawaban soal

N : Jumlah soal

100 : Angka pembulatan

(Perhitungan PKBM Tirtasari)

Adapun data peserta sepenuhnya penulis dapatkan dari dokumentasi hasil pelatihan yang dilakukan oleh pelaksana program untuk mengetahui sejauhmana hasil membatic tersebut.

3. Penyusunan Alat Pengumpul Data Minat Berwirausaha

Untuk pengumpulan data dari variabel minat berwirausaha peserta pelatihan dalam penelitian ini berbentuk angket yang berisi tentang pernyataan, hal ini mengingat data yang dibutuhkan berbentuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, alat pengumpul data berbentuk skala sikap model likert. Item pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator sebuah variabel. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, meliputi penyusunan kisi-kisi dan penetapan jenis instrumen yaitu berupa angket.
- b. Membuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir) disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan.
- c. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- d. Pemeriksaan angket dilakukan oleh pembimbing terhadap pemilihan kata, susunan kalimat serta isi tiap pernyataan.
- e. Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan angket serta hal-hal lain yang mungkin menyulitkan responden.
- f. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket.

4. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun diujicobakan kepada responden yang dianggap identik dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen penelitian (angket) tersebut.

Uji coba instrumen variabel minat berwirausaha (Y) ini dilakukan terhadap ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang mengikuti pelatihan merajut dengan sampel berjumlah 17 responden.

Kebenaran suatu hasil penelitian ilmu-ilmu sosial sangat ditentukan pula oleh keteladanan alat ukur yang ditentukan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan tidak reliabel, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang biasa atau diragukan kebenarannya. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Arikunto (2010: 211) mengungkapkan bahwa suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya.

Pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket sehingga faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Penerapan angket bertujuan untuk mengetahui taraf kesesuaian antara yang diamati oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya sesuai dengan kenyataan. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian, maka diuji cobakan dan dianalisis dengan item. Dan untuk menguji validitas sebuah instrumen penelitian digunakan *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

Rumus 3

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Arikunto, 2010 : 317)

Seperti yang telah diungkapkan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Uji validitas yang telah dihitung pada rumus diatas kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel t *Product Moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,5$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student yaitu sebagai berikut:

Rumus 4

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah responden

t = Harga hitung

(Riduwan, 2006: 98)

Setelah diketahui hasil perhitungan harga t_{hitung} , selanjutnya dibandingkan. Apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka butir item dianggap signifikan/valid dan bila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir item dinyatakan tidak valid. Untuk taraf signifikansi 95 % dengan $dk = n - 2$.

Adapun perhitungannya dengan bantuan *Software Microsoft Excel*. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan uji coba angket penelitian kepada 17 responden ibu rumah tangga dengan jumlah item pertanyaan 30. Berikut hasil uji validitas variabel minat berwirausaha (Y):

Tabel 3.3
Uji Validitas Angket Instrumen Minat Berwirausaha

No.Item	t hitung	t tabel	Kriteria
1	2,163	1,753	Valid
2	2,274	1,753	Valid
3	2,334	1,753	Valid
4	2,346	1,753	Valid
5	2,477	1,753	Valid
6	2,649	1,753	Valid

7	2,118	1,753	Valid
8	2,144	1,753	Valid
9	2,356	1,753	Valid
10	2,180	1,753	Valid
11	2,959	1,753	Valid
12	2,789	1,753	Valid
13	2,560	1,753	Valid
14	2,902	1,753	Valid
15	2,024	1,753	Valid
16	2,258	1,753	Valid
17	2,257	1,753	Valid
18	2,303	1,753	Valid
19	2,518	1,753	Valid
20	1,938	1,753	Valid
21.	1,919	1,753	Valid
22.	2,686	1,753	Valid
23.	2,624	1,753	Valid
24.	2,690	1,753	Valid
25.	1,817	1,753	Valid
26.	2,167	1,753	Valid
27.	3,669	1,753	Valid
28.	2,061	1,753	Valid
29.	3,376	1,753	Valid
30.	2,144	1,753	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 80). Pengukuran reliabilitas dihitung menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* dengan rumus *Split Half (Spearman-Brown)* sebagai berikut:

Rumus 5

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

(Riduwan, 2006: 102)

Setelah diperoleh r_{11} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=17$, taraf nyata (α) 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dan ($dk = n - 2$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket, berikut ini merupakan rekapitulasi uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Minat Berwirausaha	0,894	0,514	reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih masalah dan menentukan variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini.
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah dan merumuskan anggapan dasar (hipotesis).
- d. Menetapkan metode penelitian dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- e. Menetapkan populasi dan sampel penelitian serta menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti.
- g. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi untuk mendapatkan pengesahan.
- h. Mengajukan surat izin penelitian yang dimulai dari Jurusan Pendidikan Luar sekolah. Setelah mendapat rekomendasi dari jurusan selanjutnya mengajukan perizinan ke pihak fakultas dan rektorat. Setelah surat izin penelitian selesai dibuat kemudian direkomendasikan langsung ke PKBM Tirtasari dengan membawa serta proposal penelitian yang telah dibuat.
- i. Membuat angket dan penyebaran angket.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi PKBM Tirtasari. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Berikut tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan antara lain:

- a. Wawancara kepada pengelola PKBM
- b. Menyebarakan angket
- c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian

H. Langkah-langkah Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan memberikan banyak arti apabila data tersebut disajikan dalam bentuk mentah atau tidak diolah lebih lanjut. Langkah-langkah pengolahan data penelitian, secara garis besar ada pada uraian berikut:

1. Pengumpulan dan Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan mengecek kelengkapan pengisian angket yang diisi sampel. Setelah semuanya lengkap baru dilakukan pengolahan data.

2. Penjumlahan Skor

Menjumlahkan skor sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi.

3. Pengkodean data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu memberikan simbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pengkodean tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan peneliti dan pengolah data, tidak ada ketentuan yang ketat yang penting peneliti dapat membaca dan menafsirkan hasil perhitungannya yang dilakukan dikomputernya.

4. Tabulasi data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan. Kegiatan tabulasi data terdiri atas pemberian skoring terhadap item-item yang perlu diskor. Penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan setiap jawaban sampel. Untuk mengetahui bagaimana nilai hasil pelatihan dan minat berwirausaha, maka dilakukan pengkategorian dengan cara dicari panjang interval setiap kelas. dengan rumus sebagai berikut :

Rumus 6

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Tinggi–sedang–rendah)

(Sugiono, 2007: 80)

a. Jarak interval asfek hasil pelatihan

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

$$c = \frac{85 - 70}{3} = 5$$

b. Jarak interval asfek minat berwirausaha

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

$$c = \frac{122 - 80}{3} = 14$$

5. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, analisis korelasi, uji signifikansi dan koefisien determinasi.

6. Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang akan diajukan sehingga mengarah pada pengambilan keputusan. Penyajian data dengan mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.

7. Pengujian hipotesis

Menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.

8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.
9. Pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori pengalaman empirik.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah langkah dimana peneliti mengolah semua data baik yang berasal dari angket, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang akan diajukan. Dalam analisis data peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 16.0. Langkah langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung berdasarkan skor idealnya dengan cara sebagai berikut:

Rumus 7

$$P = \frac{X}{Xtd} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Proporsi skor rata-rata yang dicari

X = Skor rata-rata tiap variabel

Xid = Skor ideal setaip variabel yang dicari dengan cara nilai maksimal variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu.

(Arikunto, 2007: 236)

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus 8

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Harga rata-rata yang dicari

\sum = Jumlah harga untuk variabel tertentu

n = Banyak sampel

(Sudjana, 1996: 67)

Setelah diketahui nilai proporsi, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

3.5

Tabel Skala Guilford

Proporsi	Keterangan
00-19,9	Sangat rendah
20-23,9	Rendah
40-69,9	Sedang
70-89,9	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

2. Uji Normalitas Data

Pada penelitian yang menggunakan statistik parametris seperti yang digunakan pada penelitian ini, harus didasarkan pada asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Oleh karena itu, kenormalan harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji sampel Kolmogorov Smirnov Tes dengan menggunakan SPSS Versi 16. Uji Kolmogorov Smirnov adalah satu uji lain untuk menggantikan Uji Chi Kuadrat untuk dua sampel yang independen.

Uji Kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menemukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menggunakan data X dan Y
- b. Mencari nilai Z dengan rumus $Z = \frac{x_1 - \mu}{s}$
- c. Mencari nilai luas Z
- d. Mencari peluang harapan (1/n)
- e. Mencari selisih (luas kurva Z dengan peluang harapan) harga mutlak
- f. Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov hitung
- g. Membandingkan antara X dan Y

Perumusan Hipotesis :

$H_0 : \alpha \geq 0,05$; data berdistribusi normal

$H_1 : \alpha < 0,05$; data berdistribusi tidak normal

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi, dirubah-rubah atau dinaik turunkan (Sugiono, 2007: 260). Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Untuk mengetahui apakah hasil pelatihan membatic mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga peserta pelatihan membatic di PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung maka, penulis menggunakan rumus analisis regresi sederhana dalam pengolahan data. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Rumus 9

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Koefisien intersep (harga konstan)

b = Koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan yang akan terjadi pada Y apabila X bertambah 1 satuan)

x = Harga variabel X

(Sudjana, 1992: 312)

Langkah-langkah Pengujiannya

- Mencari harga-harga: $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$
- Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Analisis Varians (ANOVA)

Untuk menguji model linier yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun tabel pengelompokan data untuk variabel X dan pasangannya
- Pengujian kelinieran dan keberartian regresi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK \text{ total} = JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK \text{ regresi} = JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \text{ residu} = JK_r = JK (T) - JK (a) - JK (b/a) = b \left\{ \sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- Menghitung raa-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variansi yaitu dengan menggunakan rumus:

$$RJK (T) = JK (T)$$

$$RJK (a) = JK (a)$$

$$RJK (\text{res}) = S^2_{\text{res}} = JK (b/a)$$

$$RJK (\text{ses}) = S^2_{\text{ses}}$$

$$RJK (kk) = S^2_{\alpha}$$

$$JK \text{ kk} : (n - k)$$

- d. Pengujian koefisien regresi dilakukan melalui analisis varians yang bertujuan untuk mengetahui tingkat linieritas dan ketergantungan antar variabel penelitian dengan mengacu kepada tabel Anova seperti dibawah ini.

Tabel 3.6
Analisis Varian Untuk Uji Linieritas Regresi
dan Uji Independen Dalam Regresi Linier

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y_1^2$	$\sum Y_1^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	-
Regresi (b) (a)	1	$JK_{reg} = (b/a)$	$JK_{reg} = (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{2}$
Residu	n-2	$JK(res) = \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2$	$S^2 \text{ sisa } (Y_1 - \bar{Y}_1)^2$	-

- e. Kriteria Pengujian Hipotesis

1. Uji Kelinieran

Tolak Hipotesis jika $F < F_{(1-\alpha)}(k-2, n-2)$

2. Uji Keberartian

$$F = S^2_{reg} : S^2_{res}$$

Tolak hipotesis jika $F_{hitung} > F_{tabel} (1-\alpha) (1.n-2)$ atau $F_{hitung} > F$.

Ketentuan uji idendensi ialah variabel Y bersifat independen (tidak tergantung) terhadap x jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Tetapi bersifat dependen tergantung apabila sebaliknya.

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian (Arikunto, 2010: 318). Menentukan koefisien korelasi ini peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus 10

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total (validitas)

N = Jumlah subjek (peserta test)

$\sum X$ = Jumlah skor yang menjawab benar

Y = Skor seluruh item

(Arikunto, 2010: 318)

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2007: 231)

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari hubungan tersebut dengan menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t sebagai berikut:

Rumus 11

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah responden

t = Harga hitung

(Riduwan, 2006: 98)

Hasil perhitungan tes kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{table} dk = n-2, dengan nilai $\alpha = 0,05$ tingkat kepercayaan (signifikansi) 95% dengan ketentuan:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pelatihan membuat dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pelatihan membuat dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Jika $t_{hitung} < t_{table}$: H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil pelatihan membuat dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Jika $t_{hitung} > t_{table}$: H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pelatihan membuat dengan minat berwirausaha ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel (Ridwan, 2006: 139). Sehingga dapat diketahui pula besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

Rumus 12

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

(Riduwan, 2006: 139)